Journal of Basic Education Studies

e-ISSN : 2656-6702

Volume 3 | No 2

Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas V

Marta Ningrum Mujiarti Putri[1], Yanti Fitria[2]
[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:
Learning Outcomes, Problem Based Learning

Kata Kunci:
Hasil Belajar, Problem Based Learning

ABSTRACT

The goal of studi is to know the author of the problem based learning problem Student learning results on integrated thematic studies in the kamang district hamka cluster New Year's 2020/2021 lesson number 312 people this study sample is SDN 24 kunpar class v, which is 20 people, the 20-person v class an instrument used in researchthis is the question of an objective test in the form of multiple choice vang data analysis technique being used is the r-test. Research shows that the average value of an experiment based learning that applies learning with the model of the problem based learning is 76,60 higher than the average of a controller studying conventional learning is 65,60. It proves that has the influence of students' learning on Integrated thematic resistance in elementary school.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V gugus Hamka Kecamatan Kamang baru tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 312 orang. Sampel penelitian ini yaitu SDN 24 Kunpar kelas VA yang berjumlah 20 orang, kelas VB yang berjumlah 20 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes objektif dalam bentuk pilihan ganda.Teknik analisis data yang digunakan adalah t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mean kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran dengan model Problem based learning adalah 76,60 lebih tinggi dari rata-rata kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional adalah 65,60. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar

Corresponding author :
nining070520@gmail.com

JBES 2020

PENDAHULUAN

Kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan upaya perbaikan dan penyempurnaan dari kurikulum KTSP 2006. Keberadaan kurikulum 2013 ini menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penerapan dan pelaksanaan kurikulum 2013 mengarah pada usaha peningkatan kompetensi sikap,

pengetahuan dan keterampilan peserta didik secara terpadu. Hal tersebut sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 35 (Majid, 2014:28) yang menyatakan bahwa "kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai standar nasional yang telah disepakati".

Pada sekolah dasar (SD), penerapan pembelajaran kurikulum 2013 dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu berorientasi pada pemetaan tema. Setiap tema merupakan integrasi dari beberapa mata pelajaran yang terhubung antar satu dengan yang lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Jacobsen (fitria,2019: 51) kurikulum terpadu cendrung lebih memandang bahwa suatu pokok bahasan harus terpadu (terintegrasi) secara menyeluruh. Sedangakn menurut megawangi(fitria,2019:150) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajran yang menyajikan beberapa materi.

Pembelajaran tematik terpadu banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Salah satunya adalah pendekatan guru dalam mengorientasikan anak dalam permasalahan yang di timbulkan sehingga anak dapat menguhubungkan antara sebab dan akibat agar dapat berpengaruh langsung terhadap hasil peningkatan belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas V SDN 24 Kunangan Parit Rantang pada tanggal 15-24 Juli 2020 pada pembelajaran tematik terpadu tema 1 tentang organ gerak hewan dan manusia, adapun masalah yang penulis temukan yaitu, pembelajaran belum sepenuhnya melibatkan siswa untuk mengajukan permasalahan dalam pembelajaran, guru masih menggunakan metode konvensional dan tidak bervariatif dalam pembelajaran, serta guru kurang memberikan ruang kepada siswa untuk berdiskusi dan berkerja sama melalui pembentukan kelompok selama kegiatan pembelajaran. Terjadinya perkembangan pengetahuan teknologi mengakibatkan tuntutan pada perubahan pola mengajar yang biasanya sekedar mengingat fakta yang dilakukan dengan metode ceramah menjadi pengembangan kemampuan berpikir kritis (Fitria, 2017: 35).

Melihat permasalahan tersebut, model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan adalah model *Problem Based Learning* (pembelajaran berbasis masalah). Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang membelajarkan siswa berdasarkan masalah nyata dalam kehidupan siswa, sehingga dapat melatih siswa untuk aktif, berani mengemukakan

pendapat sendiri dan berpikir kritis mengenai konsep atau pun permasalahan pembelajaran yang diberikan serta dalam pembelajaran siswa diasah untuk dapat bekerjasama bersama anggota kelompoknya. Sehingga siswa tidak hanya hanya aktif dalam pembelajaran atau mengetahui konsep saja, tetapi ia mampu untuk mengkritisi materi tersebut sehingga diharapkan pada akhirnya siswa tersebut dapat dan mampu untuk menalarkan suatu materi sesuai dengan pemikirannya sendiri.

Menurut Inel dan Balim (fitria, 2019:85) *Problem Basic Learning* ialah suatu model yang beriontasi pada suatu masalah yang menjadikan permasalahan itu sebagai suatu acuan untuk merumuskan, menganalisis sehingga peserta didik belajar menemukan solusi dari apa yang ada di kehidupanya secara nyata sehingga ia dapat memecahkan masalah dengan demikian peserta didik memang di hadapkan "belajar untuk belajar"

Belajar yang beriontasikan kepada suatu permasalahan ialah model *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. (Ngalimun,2017 : Fitria,2018)

Kelebihan dari model *Problem Based Learning* ini memiliki beberapa kelebihan yaitu: (1) Siswa diarahkan untuk dapat mempunyai kemampuan dalam memecahkan masalah, (2) Siswa mempunyai kemampuan mengetahui sendiri dalam pembelajaran,(3) Titik tolak siswa dalam pembelajaran adalah masalah, (4) Berlangsungnya kegiatan ilmiah siswa dalam kegiatan bekerja sama dalam kelompok, (5) Siswa diarahkan untuk terbiasa menggunakan beberapa sumber dalam pembelajaran, sehingga keluwesan materi dapat diketahui siswa,(6) Siswa dapat mengukur sendiri sampai dimana ketercapaiannya dalam pembelajaran, (7) Siswa mampu untuk berinteraksi secara ilmiah dalam kerja kelompok maupun dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknya,(8) Permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar secara individu dalam terkesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching.* (Shoimin ,2014: fitria 2017)

Senada dengan shoimin ,menurut Putra (2013:82-83) model *Problem Based Learning* memiliki beberapa kelebihan yaitu: (1) Siswa lebih memahami konsep yang diajarkan karena ia sendiri yang menemukan konsep tersebut,(2)

Melibatkan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir siswa yang lebih tinggi, (3) Pengetahuan tertanam berdasarkan skemata yang dimiliki oleh siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna (5), Siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran, karena masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata, (6) Menjadikan siswa lebih mandiri dan dewasa, mampu memberi aspirasi dan menerima pendapat orang lain, serta menanamkan sikap sosial yang positif dengan siswa yang lainnya, (7) Pengkondisian siswa dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi terhap pembelajar dan temannya, sehingga siswa dapat mencapai ketuntasan yang di harapkan .(8) Dengan model ini, siswa dapat menumbuh kembangkan kemampuan kreativitas siswa.

Langkah-langkah yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengerontasikan peserta didik Terhadap masalah.
2. mengorganisasikan peserta didik untuk belajar
3. Membimbing penyelidikan individual ataupun kelompok.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Menganalisis dan mengevaluasi hasil karya (faturrahman 2016)

Ketidak mampuan guru dalam menarik minat siswa akan mempengaruhi terhadap kemampuan siswa. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika siswa berusaha aktif mencapainya (Daryanti, Desyandri, Fitria, 2019: 217).Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN gugus hamka kecamatan kamang baru

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian semu *(Quasi Experiment).* Desain penelitian yang digunakan pada *quasi eksperiment* ini adalah desain *non- equivalent control group design*. (Arikunto,2014:sugiyono, 2015)

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penulisan yang akan diteliti. Selain itu, populasi adalah seluruh anggota yang akan diteliti baik itu manusia, peristiwa, dan binatang yang tinggal secara bersama disuatu tempat yang akan menjadi target hasil penulisan nantinya (Sukardi, 2014).

Populasi yang digunakan dalam penilitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V Sekolah Dasar Gugus Hamka Kecamatan Kamang Baru.

Sampel

Merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah keseluruhan dan kriteria yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2014) sampel adalah sebagian populasi atau wakil populasi yang akan diteliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang memiliki kriteria tertentu dan akan diteliti.

Menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penulisan ini maka dapat menggunakan teknik sampling. Menurut sugiyono (2015) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penulisan yang terdiri dari eksperimen dan kontrol.

sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu kelas VA SDN 24 KUNPAR yang menjadi kelas eksperimen dan Kelas VB SDN 24 KUNPAR sebagai kelas control.

Instrumen dan Pengembangannya

Instrumen yang digunakan dalam peneltian ini adalah instrument tes tertulis dalam bentuk tes objektif dengan jenis tes pilihan ganda dengan empat alternative pilihan ganda jawaban (a, b, c, dan d).

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ini adalah tes

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesisis analisis data dalam penelitian ini adalah uji prasyarat analisis dan uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diadakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar tematik terpadu siswa kelas V SDN 24 Kunpar. Penelitian dilakukan dari tanggal 24 Agustus 2020 s/d 03 September 2020 sebanyak tiga kali pertemuan pada masing-masing kelas sampel dengan materi yang sama.

Dalam pelaksanaan, sebelum dilakukan pembelajaran untuk kedua kelas, terlebih dahulu diberikan *pretest. Pretest* bertujuan untuk melihat kondisi awal kedua kelompok (kesetaraan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen) dan sebagai dasar perubahan hasil belajar. *Pretest* dilaksanakan dengan menggunakan 30 soal yang terdiri dari 4 alternatif jawaban (a, b, c, d) yang terlebih dahulu telah diujicobakan dan dianalisis validitas soal, reabilitas soal, daya beda, dan indeks kesukarannya.

Setelah diberikan *pretest* pada kedua kelas, maka dilakukanlah pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen dan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan pembelajaran untuk kedua kelompok, maka diberikan *posttest. Posttest* bertujuan untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa setelah dilakukan dua model pembelajaran yang berbeda untuk kedua kelas.

Hasil *Pretest*

Untuk melihat nilai *pre-test* hasil belajar Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 1 2 dan 5 kelas eksperimen dan kelas kontrol bisa dilihat rekapitulasinya pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi hasil *pre-test* hasil Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 1 kelas eksperimen dan kelas kontrol SDN 24 KUNPAR.

Variabel	*Pre-test*	
	Kelas Eksperimen	Kelas control
N	20	20
Nilai Tertinggi	87	80
Nilai Terendah	17	30
Mean	50,60	52,45
SD	19,27	13,18
SD^2	371,33	173,71

Berdasarkan tabel 1 diatas, kelas eksperimen dengan jumlah anak 20 orang memperoleh nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 17. Dari nilai kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai sebesar 50,60, standar deviasi 19,27 dan nilai varians 371,33 Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah anak 20 orang memperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. Dari nilai kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai sebesar 55,45 standar deviasi 13,18 dan nilai varians 173,71.

Berdasarkan deskripsi hasil *pre-test* pada tabel diatas, dapat diketahui hasil belajar kelas eksperimen lebih rendah daripada kelas kontrol.

Hasil *postest*

Untuk melihat nilai *post-test* hasil belajar pada Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 1,2 dan 5 kelas eksperimen dan kelas kontrol bisa dilihat rekapitulasinya pada tabel 2. dibawah ini:

Variabel	Post-test	
	Kelas Eksperimen	Kelas Control
N	20	20
Nilai Tertinggi	97	93
Nilai Terendah	53	43
Mean	76,60	65,60
SD	11,73	17,47
SD^2	137,59	305,20

Berdasarkan tabel 2 diatas, kelas eksperimen dengan jumlah anak 20 orang memperoleh nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 53. Dari nilai kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai sebesar 76,60, standar deviasi 11,73 dan nilai varians 137,59. Sedangkan kelas kontrol dengan

jumlah anak 20 orang memperoleh nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 43. Dari nilai kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai sebesar 65,60, standar deviasi 17,47 dan nilai varians 305,20.

Berdasarkan deskripsi hasil *post-test* pada tabel diatas, dapat diketahui hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Kemudian dilakukan lah uji prasyarat analisis yakni uji normalitas dan homogenitas data analisis data *pretest* dan *posttest* diperoleh bahwa hasil belajar kedua kelompok berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Oleh karena itu sejalan dengan pendapat Lestari & Yudhanegara (2017:280) menyatakan bahwa "Uji t dapat digunakan untuk analisis statistika terhadap dua sampel independen bila jenis data yang akan dianalisis berskala interval atau rasio, atau jika simpangan baku populasi tidak diketahui, data berdistribusi normal dan varian kedua data homogeny.

Maka dilakuakanlah Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan Uji-t. sesuai dengan langkah-langkah Lestari & Yudhanegara (2017:280-282) yaitu :

1. Menguji normalitas data
2. Menguji homogenitas data
3. Merumuskan hipotesis
4. Menentukan nilai uji stastistik
5. Menentukan nilai kritis
6. Menentukan kriteria pengujian hipotesis
7. Memberikan kesimpulan

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,33 dan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95 % ($\alpha = 0.05$) adalah sebesar 2,024. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,33 > 2,024), sehingga Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat memberikan pengaruh yang terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan model *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan konvensional pada pembelajaran tematik terpadu tema 2 subtema 2 pembelajaran 1, 2 dan 5 di kelas V SDN 24 Kunangan Parit Rantang. Hal tersebut dibuktikan dari hasil *t-test dengan* taraf signifikansi 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh thitung > ttabel yaitu 2,33 > 2,024. Nilai thitung > ttabel menunjukkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu tema 2 subtema 2 pembelajaran 1 2 dan 5 kedua kelas berbeda secara signifikan.

Hal tersebut juga didukung dari perbedaan nilai rata-rata setelah pelaksanaan pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peserta didik yang menerapkan pembelajaran

tematik terpadu tema 2 subtema 2 pembelajaran 1, 2 dan 5 dengan model *Problem Based Learning* memiliki nilai rata-rata sebesar 76,60 sedangkan peserta didik yang pembelajaran tematik terpadu tema 2 subtema 2 pembelajaran 1, 2 dan 5 dengan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata sebesar 65,50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 24 Kunangan Parit Rantang

REFERENSI

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penilaian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Daryanti, D., Desyandri, D., & Fitria, Y. (2019). Peran Media dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *1*(3), 215-221

Fitria, Yanti. (2019). mampukah *model based learning meningkatkan prestasi belajar sains mahasiswa calon guru sekolah dasar* . jurnal inovasi pendidikan dan pembeajaran sekolah dasar

Fitria, Y. (2017). Pembelajaran literasi sains untuk level dasar. Diperoleh dari osf.io.

Fitria, Y. (2019). Landasan pembelajaran sains terintegrasi (terpadu) untuk level dasar. Padang:sukabinapress

Helsa, Yullys, and Yanti Fitria. (2019) "Pengembangan Model Pembelajaran Science ter-Integrasi Mathematics berbasis PBL." *e-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 7.1 (2019).

Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Ngalimun. (2017). *StrategiPembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu

Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Diva Press

Suryosubroto, (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.

Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Waslina elmita, F farida, Fitria yanti, & muhadjirin. (2015). *pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar tematik*

*terpadu di kelas iv sekolah dasa*r.
Jurnal basicedu fip unp.